



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI  
BETHEL INDONESIA**

# **MONEV**

## **2022-2023**

### **PRODI DOKTOR TEOLOGI**

**BIRO PENJAMINAN  
MUTU INTERNAL  
(BPMI)**

**STT Bethel Indonesia**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>

**LAPORAN**  
**MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)**  
**PRODI DOKTOR TEOLOGI**



**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)**  
**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA**  
**2022-2023**

## KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Tahun Akademik 2022–2023 dengan baik. Laporan ini merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen STT Bethel Indonesia dalam menjaga, mengendalikan, dan meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan oleh Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) berdasarkan penugasan resmi pimpinan institusi, dalam rangka memastikan keterlaksanaan standar mutu di tingkat program studi, lembaga, biro, serta unit-unit pendukung lainnya. Monev ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengawasan, tetapi juga sebagai alat refleksi strategis untuk menilai efektivitas penerapan standar, ketercapaian indikator kinerja utama (IKU), serta keselarasan pelaksanaan tridarma dengan visi dan misi institusi.

Laporan ini memuat hasil temuan, analisis mutu, serta rekomendasi tindak lanjut yang telah diselaraskan dengan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2022–2023. Dengan demikian, laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif, objektif, dan berbasis data mengenai capaian mutu sekaligus area yang masih memerlukan penguatan. Beberapa capaian positif patut diapresiasi, khususnya dalam penguatan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan pengembangan tata kelola akademik. Namun demikian, masih terdapat aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, terutama dalam peningkatan luaran tridarma, publikasi ilmiah bereputasi, serta penguatan sistem digitalisasi dan pemanfaatan data mutu.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menegaskan pentingnya tindak lanjut atas seluruh rekomendasi yang dihasilkan dalam laporan ini. Tindak lanjut tersebut perlu dilaksanakan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan oleh seluruh unit kerja, sehingga siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dapat berjalan secara optimal dan berdampak nyata terhadap peningkatan mutu institusi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan, baik dalam penyajian data maupun kelengkapan dokumentasi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak terkait yang telah berpartisipasi aktif dalam proses monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan ini.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev Hasil Penjaminan Mutu ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dan langkah strategis dalam memperkuat budaya mutu di lingkungan STT Bethel Indonesia, sehingga institusi ini semakin unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat, demi kemuliaan Tuhan.

Jakarta, 29 Agustus 2023



**Dr. Frans Pantan**  
Ketua STT Bethel Indonesia

## KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa menyertai setiap proses peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Dengan penuh rasa syukur, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-3 Teologi Tahun Akademik 2022–2023 sebagai wujud komitmen bersama dalam membangun dan menguatkan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan STTBI.

Laporan ini merupakan refleksi atas implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang dijalankan oleh Program Studi S-3 Teologi secara sistematis dan berkesinambungan. Melalui kegiatan Monev ini, BPMI melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan standar mutu akademik, tata kelola, serta tridarma perguruan tinggi, sekaligus memastikan ketercapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan.

Hasil Monev yang disusun dalam laporan ini telah diselaraskan dengan temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2022–2023, sehingga memberikan gambaran mutu yang komprehensif, objektif, dan berbasis data. Secara umum, Program Studi S-3 Teologi menunjukkan perkembangan yang positif, khususnya dalam penerapan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), penguatan kapasitas dosen, serta pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan gereja dan dunia pendidikan Kristen.

Namun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, antara lain penguatan luaran tridarma berbasis publikasi bereputasi internasional, pengembangan kerja sama yang berorientasi pada output (joint research dan joint publication), optimalisasi tracer study, serta percepatan digitalisasi sistem data dan dokumentasi mutu. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan pada tahap pengendalian dan peningkatan dalam siklus PPEPP masih perlu menjadi prioritas pada periode berikutnya.

BPMI menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan STTBI, Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan dalam proses monitoring dan evaluasi ini. Sinergi dan komitmen seluruh sivitas akademika menjadi fondasi utama dalam membangun sistem penjaminan mutu yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terarah, terukur, dan berdampak, serta menjadi acuan strategis dalam meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi di lingkungan STT Bethel Indonesia. Kiranya melalui upaya bersama ini, STTBI semakin bertumbuh sebagai institusi pendidikan teologi yang unggul, berintegritas, dan memberikan kontribusi nyata bagi gereja dan masyarakat, demi kemuliaan Tuhan.

Jakarta, 24 Agustus 2023

  
**Andreas Christanto, M.Th.**  
Ketua BPMI STTBI

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI.....	ii
KATA PENGANTAR KETUA BPMI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan.....	2
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI .....	3
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS).....	3
2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola .....	3
2.6. Pendidikan dan Pembelajaran .....	5
2.7. Penelitian.....	5
2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) .....	5
2.9. Luaran dan Capaian Tridarma.....	6
2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-3 Teologi.....	6
BAB III PENUTUP .....	8
LAMPIRAN.....	9

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Pelaksanaan Monev bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara konsisten melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di setiap program studi.

Sebagai bagian dari siklus evaluasi berkelanjutan, Monev memiliki peran strategis dalam menilai efektivitas pelaksanaan standar, mengidentifikasi kesesuaian antara perencanaan dan realisasi, serta memastikan adanya tindak lanjut yang terukur dan berkelanjutan. Dengan demikian, Monev tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based decision making*).

Pelaksanaan Monev Tahun Akademik 2022–2023 menjadi semakin penting karena periode ini ditandai dengan penguatan sistem penjaminan mutu berbasis digital, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), serta peningkatan integrasi kegiatan tridarma perguruan tinggi. Selain itu, hasil Monev juga diselaraskan dengan temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2022–2023, sehingga memberikan gambaran mutu yang lebih komprehensif dan terintegrasi dalam siklus SPMI.

Program Studi S-3 Teologi sebagai bagian dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STTBI terus berupaya mengembangkan kualitas penyelenggaraan tridarma melalui peningkatan mutu pembelajaran, penguatan penelitian, serta relevansi pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, dukungan Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Monev pada tahun ini difokuskan pada evaluasi ketercapaian indikator mutu utama, meliputi aspek kepuasan mahasiswa, rasio dosen–mahasiswa, implementasi OBE, kinerja penelitian dan publikasi, serta pelaksanaan tracer study lulusan. Evaluasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian mutu program studi sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

## **1.2. Tujuan**

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu Program Studi S-3 Teologi bertujuan untuk:

1. Memastikan bahwa pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan.
2. Mengevaluasi tingkat ketercapaian indikator mutu pada aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengidentifikasi capaian kinerja unggul serta berbagai kendala atau gap mutu yang masih perlu diperbaiki.
4. Menyediakan dasar yang objektif dan berbasis data dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun Akademik 2023–2024.
5. Mendukung penguatan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dengan hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan indikator kinerja utama (IKU).

## **1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) mencakup seluruh aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola program studi, yaitu:

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)
- Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Mahasiswa dan Layanan Akademik
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan dan Pembelajaran
- Penelitian
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Luaran dan Capaian Tridarma

Ruang lingkup ini disusun dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi serta kriteria penilaian akreditasi, sehingga hasil Monev dapat digunakan secara langsung sebagai dasar evaluasi mutu dan peningkatan kinerja program studi secara berkelanjutan.

## **BAB II**

### **HASIL MONITORING DAN EVALUASI**

#### **2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)**

Hasil monitoring menunjukkan bahwa VMTS Program Studi S-3 Teologi telah disosialisasikan secara internal melalui orientasi mahasiswa baru, pertemuan awal semester, dan dokumen akademik seperti RPS dan pedoman akademik. Akan tetapi, selaras dengan temuan AMI 2022–2023, sosialisasi kepada pihak eksternal (gereja mitra, alumni, dan lembaga pelayanan) belum optimal. Hal ini disebabkan belum adanya kanal digital khusus Prodi yang dapat digunakan sebagai media publikasi VMTS.

**Analisis Mutu:** Kondisi ini menunjukkan bahwa standar mutu pada aspek VMTS belum sepenuhnya tercapai, khususnya pada indikator keterbukaan informasi dan pelibatan pemangku kepentingan eksternal. Ketiadaan laman VMTS menyebabkan stakeholder tidak dapat mengakses arah pengembangan Prodi secara mandiri. Oleh karena itu, dibutuhkan penyediaan laman VMTS pada website Prodi sebagai bentuk pemenuhan standar “*transparency and stakeholder engagement.*”

#### **2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola**

Struktur organisasi Prodi berjalan sesuai uraian tugas yang telah ditetapkan. Koordinasi antara Kaprodi, dosen, dan tenaga kependidikan berlangsung baik. Namun, mengacu pada AMI, kegiatan monitoring kinerja belum berjalan secara sistematis dan dokumentasi rapat belum seluruhnya terdigitalisasi.

**Analisis Mutu:** Ketidakterpenuhan standar dokumentasi menunjukkan bahwa pengendalian mutu belum optimal. Sistem tata pamong sudah berjalan, tetapi belum memenuhi standar evidence-based management. Diperlukan pembaruan SOP monitoring serta kewajiban unggah risalah rapat untuk memastikan keterlacakan (*traceability*) dalam siklus PPEPP.

#### **2.3. Mahasiswa, layanan Akademik, peningkatan animo**

Pelayanan terhadap mahasiswa pada tahun 2022–2023 berjalan baik, ditunjukkan oleh rasio dosen-mahasiswa yang ideal dan proses pembimbingan akademik yang berlangsung teratur. *Tracer study* telah dilakukan menggunakan Google Form, tetapi hasilnya belum dipublikasikan, peningkatan animo belum maksimal diupayakan.

**Analisis Mutu:** Meskipun *tracer* telah dilakukan, ketidakterediaan publikasi hasil menunjukkan bahwa standar layanan mahasiswa dan pelacakan alumni belum terpenuhi. Publikasi *tracer* adalah bagian dari akuntabilitas publik dan pengembangan sistem umpan balik. Prodi perlu menetapkan mekanisme wajib unggah laporan tracer ke papan mutu dan website.

#### **2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Program Studi S-3 Teologi didukung oleh dosen yang secara umum telah memenuhi kualifikasi akademik untuk penyelenggaraan pendidikan doctoral, dengan latar belakang pendidikan doktor dan jabatan akademik mulai dari Lektor hingga Guru Besar, sehingga dari sisi formal SDM sudah memadai untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pembimbingan disertasi. Namun demikian, hasil monitoring menunjukkan bahwa mutu SDM masih perlu diperkuat pada aspek produktivitas tridharma, khususnya dalam publikasi ilmiah bereputasi, sitasi, rekognisi akademik, dan luaran penelitian yang terukur. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun standar kualifikasi telah terpenuhi, peningkatan mutu SDM tetap perlu diarahkan pada penguatan kapasitas riset, budaya publikasi, kolaborasi akademik, serta dukungan pendanaan dan pendampingan yang lebih optimal agar kontribusi dosen semakin selaras dengan tuntutan mutu Program Studi Doktor Teologi.

**Analisis Mutu:** Standar penelitian untuk Magister mengharuskan dosen aktif mempublikasikan karya ilmiah. Rendahnya produktivitas menunjukkan adanya gap antara standar LAMDIK dan realisasi di lapangan. Ketiadaan hibah internal juga memperkuat hambatan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas riset dan penyediaan dana riset internal wajib menjadi prioritas dalam peningkatan mutu.

#### **2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Secara umum pendanaan operasional Prodi memadai, tetapi pendanaan riset dosen yang hanya Rp4 juta/tahun masih jauh dari standar ideal. AMI juga menegaskan hal ini sebagai salah satu temuan kritis.

**Analisis Mutu:** Pendanaan yang minim berdampak langsung pada luaran penelitian dosen. Sesuai standar mutu tridharma, pendanaan riset harus mencukupi untuk menghasilkan publikasi

berkualitas. Kenaikan dana riset menjadi bagian dari prioritas strategis Prodi untuk memenuhi standar kinerja penelitian.

## **2.6. Pendidikan dan Pembelajaran**

Mayoritas RPS telah menggunakan pendekatan OBE, tetapi sekitar 20% belum mencantumkan sub-CPMK dengan lengkap. Prodi telah melakukan pelatihan penyusunan RPS-OBE, sebagaimana juga diakui dalam temuan AMI.

**Analisis Mutu:** Ketidakkonsistenan dalam implementasi OBE menunjukkan bahwa Prodi belum sepenuhnya memenuhi standar kurikulum berbasis capaian pembelajaran. OBE memerlukan keselarasan antara CPL–CPMK–RPS, sehingga perlu disusun template baku yang memudahkan dosen dalam penyusunan RPS sesuai standar.

## **2.7. Penelitian**

Aktivitas penelitian dosen berjalan, namun output publikasi masih rendah. Dosen mulai terlibat dalam hibah internal, namun program tersebut belum berjalan optimal pada 2022–2023. Hal ini konsisten dengan temuan AMI yang menyebut publikasi dosen masih di bawah standar.

**Analisis Mutu:** Rendahnya publikasi menunjukkan bahwa standar penelitian Prodi belum terpenuhi. Publikasi ilmiah merupakan indikator utama mutu akademik, sehingga perlu ada kebijakan mendorong satu artikel per dosen per tahun, peningkatan dana riset, dan mentoring publikasi.

## **2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)**

Prodi melaksanakan kegiatan PkM secara rutin dan relevan dengan bidang pendidikan agama Kristen. Namun, dokumentasi kegiatan masih bersifat manual dan belum seluruhnya terdigitalisasi atau diunggah ke SIAKABI. Ini sejalan dengan temuan AMI.

**Analisis Mutu:** Dokumentasi yang belum terstandarisasi melemahkan bukti kepatuhan pada standar tridarma. Digitalisasi bukti PkM menjadi kebutuhan penting untuk memenuhi standar akreditasi serta memastikan keterlacakan kegiatan secara berkelanjutan.

## 2.9. Luaran dan Capaian Tridarma

Lulusan Prodi memiliki kualitas baik dan diterima dengan baik oleh pengguna lulusan. Namun, capaian tridarma masih perlu ditingkatkan, terutama penelitian dan publikasi, selaras dengan evaluasi AMI.

**Analisis Mutu:** Kinerja tridarma belum optimal, terutama dalam aspek penelitian. Untuk memenuhi standar LAMDIK, capaian tridarma perlu ditingkatkan dengan strategi yang terukur, mencakup riset kolaboratif, peningkatan pendanaan, dan digitalisasi bukti tridarma.

## 2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-3 Teologi

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi S-3 Teologi STT Bethel Indonesia berjalan berdasarkan prinsip **siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang menjadi kerangka utama Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Seluruh tahapan PPEPP diterapkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan tridarma perguruan tinggi melalui koordinasi antara Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI), Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi, serta unit-unit pelaksana akademik dan nonakademik.

### 1. Penetapan

Standar mutu ditetapkan berdasarkan kebijakan internal STTBI melalui rapat pimpinan, senat, dan unit kerja. Prodi S-3 Teologi menetapkan standar mutu yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, SDM, keuangan, sarana prasarana, serta kerja sama. Standar-standar ini dituangkan dalam dokumen mutu dan dijadikan acuan bagi pelaksanaan kegiatan akademik dan operasional. Penetapan juga mencakup target kinerja tahunan dan indikator keberhasilan yang disepakati bersama oleh pimpinan UPPS dan prodi.

### 2. Pelaksanaan

Setelah standar ditetapkan, pelaksanaannya dikendalikan oleh masing-masing unit dengan koordinasi BPMI dan GKM. Dalam tahap ini, seluruh kegiatan tridarma dilaksanakan sesuai standar yang telah ditetapkan, termasuk penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE, pelaksanaan pembelajaran hybrid, kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa, serta program pengabdian kepada masyarakat. Setiap pelaksanaan kegiatan dilengkapi dengan bukti dukung, laporan kegiatan, dan catatan mutu yang diserahkan ke BPMI untuk arsip dan analisis.

### 3. **Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun. Proses ini menilai keterlaksanaan standar, kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta efektivitas pelaksanaan tridarma. Evaluasi juga dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk menilai kualitas layanan akademik, pembelajaran, serta tata kelola prodi. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi perbaikan dan pengembangan mutu.

### 4. **Pengendalian**

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan audit, BPMI bersama pimpinan prodi menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang memuat langkah-langkah korektif dan preventif. RTL ini menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya dan diintegrasikan ke dalam Rencana Operasional (RENOP) STTBI. Pengendalian juga dilakukan dengan cara memonitor pelaksanaan RTL melalui rapat mutu berkala, supervisi akademik, dan sistem pelaporan digital.

### 5. **Peningkatan**

Tahap peningkatan dilakukan dengan memperbaiki dan mengembangkan standar mutu berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang telah dijalankan. Prodi S-3 Teologi berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, penguatan riset dan publikasi ilmiah, digitalisasi kegiatan PkM, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan kolaborasi eksternal. Penggunaan sistem SIAKABI mendukung efektivitas pengelolaan mutu dengan memudahkan analisis data, dokumentasi bukti dukung, serta pemantauan perkembangan indikator kinerja secara real time.

Hasil Monev menunjukkan bahwa Prodi menjalankan PPEPP, namun terdapat beberapa standar yang belum optimal pada tahap Pengendalian (P) dan Peningkatan (P). Hal ini selaras dengan AMI yang menyimpulkan bahwa meskipun siklus SPMI berjalan, beberapa standar seperti riset, digitalisasi PkM, tracer, dan VMTS eksternal belum mencapai level mutu optimal. Penerapan PPEPP Prodi sudah baik pada tahap perencanaan dan pelaksanaan, tetapi masih perlu diperkuat pada tahap evaluasi, khususnya dalam konsistensi dokumentasi dan tindak lanjut. Penguatan perbaikan berkelanjutan perlu dijadikan fokus pada siklus berikutnya.

### **BAB III**

## **PENUTUP**

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Program Studi S-3 Teologi Tahun Akademik 2022–2023 memberikan gambaran menyeluruh tentang capaian standar mutu, kekuatan program studi, serta area yang perlu ditingkatkan. Hasil MONEV ini telah sepenuhnya diselaraskan dengan temuan pada Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2022–2023 sehingga seluruh informasi relevan bersifat konsisten, valid, dan mendukung satu sama lain.

Secara umum, Prodi S-3 Teologi telah menunjukkan komitmen kuat terhadap penerapan siklus SPMI (PPEPP), terutama pada aspek pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan penguatan proses pembelajaran berbasis OBE. Namun, hasil analisis mutu menunjukkan bahwa masih terdapat standar yang membutuhkan perhatian lebih, antara lain pada aspek peningkatan kualitas publikasi ilmiah, digitalisasi dokumentasi PkM, optimalisasi tracer study, serta perluasan sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan eksternal.

Temuan dan analisis mutu dalam MONEV ini menjadi dasar penting dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan perencanaan mutu pada tahun berikutnya. Dengan pelaksanaan MONEV yang konsisten, Prodi S-3 Teologi diharapkan semakin mampu memperkuat budaya mutu, meningkatkan daya saing akademik, serta mendukung keberhasilan akreditasi dan visi institusi sebagai lembaga pendidikan teologi yang unggul dan berdampak.

Demikian laporan MONEV ini disusun sebagai bagian dari komitmen penjaminan mutu internal STT Bethel Indonesia dan sebagai instrumen evaluasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Program Studi Doktor Teologi.

## **LAMPIRAN**

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi S-3 Teologi dan STT Behel Indonesia
2. Struktur Organisasi Prodi S-3 Teologi dan Penjelasan Tugas
3. Kurikulum Prodi S-3 Teologi
4. Laporan AMI tahun akademik 2022-2023.
5. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat